

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Tersebar nya ragam hias sulur-gelung, mulai dari era Hindu, Buddha sampai era Islam bahkan sampai sekarang, dapat dilihat dan dipahami sebagai gambaran pencarian manusia (seniman Jawa) untuk mengenal dan mendekati Tuhannya melalui simbol dan metafora dalam karya seni. Kedatangan Islam di Jawa pada waktu itu masyarakatnya sudah pluralis, di bawah tradisi dan keyakinan seni Hindu-Budha dan kepercayaan lain yang telah tertanam berabad-abad sebelumnya. Berdasarkan analisis dalam penelitian ini, pengembangan ragam hias ini dapat dilakukan atas pertimbangan: nilai artistik; pertimbangan logika bahan dan media yang terus berkembang; pertimbangan logika bentuk berdasarkan wawasan estetika seni.

B. SARAN

Hasil penciptaan prototype produk dengan tema ragam hias sulur-gelung ini dapat diaplikasikan dan diterapkan menjadi sebuah produk jadi, dalam media kayu, kulit, batik dan lukis kaca cermin. Rangkuman informasi secara terperinci mengenai bentuk, makna dan evolusi ragam hias sulur-gelung, dapat menjadi rujukan untuk memperkaya dan merumuskan strategi pengembangan disain dan rumusan penciptaan “Seni Kriya Baru” yang kreatif dan inovatif. Perancangan *trend* disain etnik Jawa ini diarahkan untuk menjawab tuntutan kebutuhan zaman, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi. Ragam hias ini memiliki peluang untuk dikembangkan dalam konteks usaha industri kreatif, atau direalisasikan dalam bentuk produk jadi tidak hanya dalam skala studio saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, I Made. "Kekhasan Penelitian Bidang Seni", *Ekspresi Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Volume 15, 2005.
- Bosch, F.D.K. *De Gouden Kiem: Inleiding In De Indische Symboliek*. Amsterdam-Brussel: Uitgeversmaatschappij Elsevier, 1948.
- Bosch, F.D.K. *The Golden Germ: An Introductiek To Indian Symbolism*. Terj. J.W. de Jong dan F.B.J. Kuiper, ed. Mouton & Co.-S-Gravenhage, 1960.
- Bruns, Gerald L. "Tradition and the Terror of History: Christianity, The Holocaust, and the Jewish Theological Dilemma", dalam Donald G. Marshall, ed., *The Force of Tradition*. Lanham, Maryland: Rowman and Littlefield Publishers, 2005.
- Coomaraswamy, Ananda K. *Yaksas: Part II*. Washington, D. C.: Smithsonian Institution Freer Gallery of Art, 1931.
- Darmawan, Darwin. "Jangan Bakukan Aku: Identitas Hybrid Islam di Indonesia" dalam *Kawistara: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora Sekolah Pascasarjana UGM*. Vol. II, No. 2 Agustus 2012: 155.
- Dermawan T, Agus. "Interior Berwawasan Budaya", dalam *Indonesian Ethnic for Modern Interior*. Jakarta: PT Laras Indra Semesta, 1995.
- Feng, Tian. "Pencarian Makna Perubahan: Kajian Awal Tentang Modernitas, Tradisi, dan Kebangkitan Budaya Pluralistik" dalam *Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia, Keragaman dan Silang Budaya*. Dialog Art Summit, Th. IX – 1998-1999: 43-44.
- Gustami, SP. "Konsep Gunung dalam Seni Budaya Jawa Manifestasinya di Bidang Seni Ornamen: Sebuah Studi Pendahuluan. Yogyakarta: Balai Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1989.
- Gustami, SP. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Arindo, 2008.
- Hadi, Abdul W.M. *Islam Cakrawala Estetik Dan Budaya*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Hawkins, Alma M. *Bergerak Menurut Kata Hati*, Terj. I Wayan Dibia. Jakarta: Ford Foundation dan MSPI, 2003.
- Holt, Claire. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, Terj. R.M. Soedarsono. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2000.
- Hoop, van der A.N.J. Th. à Th. *Indonesische Siermotieven: Ragam - ragam Perhiasan Indonesia: Indonesian Ornamental Design*. Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, 1949.

- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Deputi Bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha. *Modul Aplikasi Trend Desain Produk Home Furnishing dan Kerajinan 2015*. Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Deputi Bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha, 2013.
- Kempers, A. J. Bernet. *Tjandi Kalasan dan Sari*, Terj. R. Soekmono. Djakarta: Dinas Purbakala Republik Indonesia Penerbitan Dan Balai Buku Indonesia, 1954.
- Lubart, T.I. "Creativity Across Cultures" dalam *Handbook of Creativity* Robert J. Sternberg, Ed. U.K.: Cambridge University Press, 1994.
- Munandar, Utami. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Pusbukkur dan PT. Rineka Cipta, 2009.
- Sedyawati, Edi. *Kebudayaan di Nusantara: Dari Keris, Tor-Tor sampai Industri Budaya*. Depok: Komunitas Bambu, 2014.
- Soedarso Sp. "Seni Kriya: Cabang Seni yang Sedang Gelisah" dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Vol. VII, No. 01 Agustus 1999: 33.
- Subiyantoro, Slamet. "Perubahan Fungsi Seni Tradisi: Upaya Rasionalisasi Terhadap Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan", dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Vol. VI, No. 04 Mei 1999: 344.
- Sumartono. "Revitalisasi Seni Kriya Indonesia" dalam *Ars: Jurnal Seni Rupa & Desain*, No. 05 Mei-Agustus 2007: 52.
- Sunarto. *Wayang Kulit Purwa dalam Pandangan Sosio-Budaya*. Yogyakarta: Arindo Nusa Media, 2009.
- Williams, Raymond. *Keywords: A vocabulary of culture and society*. New York: Oxford University Press, 1985.